

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik penderita hipertensi di UPT Puskesmas Patuk I Gunungkidul meliputi umur mayoritas kategori usia dewasa sebanyak 56,6%, jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sebanyak 61,2%, pendidikan sebagian besar adalah SD sebanyak 56,5%, pekerjaan mayoritas adalah buruh sebanyak 48,2%, lama menderita mayoritas 1-2 tahun sebanyak 60% dan semua memiliki BPJS sebanyak 100%.
2. Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Dewasa di UPT Puskesmas Patuk I Kabupaten Gunungkidul adalah patuh sebanyak 41,2%
3. Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Lansia di UPT Puskesmas Patuk I Kabupaten Gunungkidul adalah patuh sebanyak 25 orang 29,4%
4. Ada perbedaan kepatuhan berobat penderita hipertensi dewasa dan lansia di UPT Puskesmas Patuk I Kabupaten Gunungkidul dengan nilai p value =0,027
5. OR = 0,336 yang berarti usia dewasa 33,6 kali lebih patuh daripada usia lansia.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas
 - a. Puskesmas membentuk PMO (pengawas Minum Obat) antihipertensi dengan pemberdayaan keluarga sehingga penderita hipertensi dapat patuh minum obat.
 - b. Upaya promotif dan preventif dapat dioptimalkan antara lain dengan menyediakan sarana informasi yang mudah diakses masyarakat seperti leaflet, majalah dan poster tentang pelaksanaan hipertensi.
 - c. Pembentukan kelompok masyarakat peduli hipertensi sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pengobatan hipertensi.
 - d. Pelatihan petugas kesehatan agar mempunyai kompetensi melakukan konseling, motivasional, interviewning sehingga dapat meningkatkan motivasi penderita hipertensi untuk mengikuti prosedur pengobatan hipertensi sesuai dengan standar.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada bidang keperawatan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dengan meningkatkan

3. Bagi Masyarakat

a. Perlunya dukungan keluarga dalam pengobatan hipertensi terutama dalam kontrol kesehatan secara rutin dan kepatuhan minum obat setinggi dapat meningkatkan motivasi penderita hipertensi agar tidak merasa bosan untuk minum obat.

b. Dampingi anggota keluarga yang menderita hipertensi untuk minum obat antihipertensi agar kepatuhan meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan kuesioner yang sama dapat menyusun pertanyaan yang lebih membantu mengarahkan lansia mengingat jangka panjang tentang kepatuhannya dalam pengobatan.